

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI KB-TK SITI SULAECHAH 04 SEMARANG**



**Disusun oleh:**  
**Naili Rohmah, dkk**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 1 ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Dalam penulisan laporan PPL 1 ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroadmojo, M.Si selaku Rektor Unnes yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan PPL di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang banyak memberikan bantuan demi terlaksananya kegiatan PPL.
3. Dra. Lita Latiana, S.H., M.H selaku Ketua Jurusan PG PAUD FIP Unnes yang selalu mendukung terlaksananya kegiatan PPL ini.
4. Dra. Sri Sularti Dewanti Handayani selaku dosen kordinator yang selalu membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ika Laila S.Pd selaku kepala sekolah KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang, beserta Guru Pamong kami: Rullia Rosy S.Kel., Susanah A,Md., dan Wahyuningsih yang selalu memberikan waktunya kepada kami.
6. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada seluruh civitas akademika KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga laporan PPL 1 ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 1 ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Semarang, 28 Agustus 2012

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan pelaksanaan PPL .....	2
C. Manfaat pelaksanaan PPL.....	2
D. Metode pendekatan .....	3

### BAB II: HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan fisik sekolah.....	4
B. Keadaan lingkungan sekolah .....	5
C. Fasilitas sekolah .....	5
D. Penggunaan sekolah .....	8
E. Keadaan guru dan siswa .....	9
F. Interaksi sosial.....	9
G. Pelaksanaan tata tertib sekolah .....	12
H. Bidang pengelolaan dan administrasi.....	12

### BAB III: PENUTUP

A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

### REFLEKSI DIRI

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pendamping

(Dra. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd.)  
NIP. 195706111984032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

(Drs. Masugino, M.Pd)  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Dokumentasi kegiatan
2. Daftar nama guru KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
3. Daftar nama siswa KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
4. Kalender akademik
5. Jadwal kegiatan belajar
6. Susunan pengurus

## **BAB II**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang memiliki program kependidikan, yaitu suatu program lembaga pendidikan yang bertugas menyiapkan tenaga-tenaga pembangunan di bidang pendidikan. Tugas tersebut yaitu dengan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, menyumbangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka pencapaian tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang ditentukan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat praktikan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dua kali, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, serta dalam pelaksanaan program PPL tersebut mahasiswa sudah memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sebagaimana yang harus dilaksanakan oleh seorang pendidik.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dan di bagi

menjadi dua tahap, yaitu PPL tahap 1 yang dimulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir tanggal 10 Agustus 2012. PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi, keadaan sekolah, pembelajaran yang ada di sekolah, dan teknik mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas dan di luar kelas.

## **B. Tujuan**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan umum
  - Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Tujuan khusus
  - a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
  - b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
  - c. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
  - d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga dari Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan objek pendidikan.
2. Menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktika tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

#### **D. Metode Pendekatan**

Dalam kegiatan PPL 1 ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengambilan data yang diambil. Metode yang diambil yaitu:

1. Observasi langsung  
Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk pengamatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indera.
2. Wawancara  
Dalam hal ini, penulis melakukan dialog secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
3. Kajian Kepustakaan  
Penulis mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.



## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Keadaan fisik sekolah**

##### **Profil KB-TK Siti Sulaechah 04**

Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Siti Sulaechah 04 adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Yayasan Badan Amal Jariyah Keluarga HM. Sulchan Semarang. KB-TK Siti Sulaechah 04 merupakan unit baru setelah sebelumnya yayasan telah mendirikan TK Siti Sulaechah 01, 02 dan 03 di kawasan Mayangsari dan Raden Patah. Namun KB-TK Siti Sulaechah 04 memiliki ciri khas yang berbeda dari lembaga pendidikan anak usia dini Siti Sulaechah lainnya yaitu selain mengedepankan nuansa islami juga menerapkan prinsip-prinsip modernitas seperti pengajaran dua bahasa (bilingual, inggris dan indonesia) serta penggunaan sarana belajar berteknologi. Berbeda dengan Siti Sulaechah 01, 02, dan 03 yang memang berbasis islami, sedangkan KB-TK Siti Sulaechah 04 adalah sekolah nasional yang bernafaskan islami.

##### **Visi dan Misi**

Visi KB-TK Siti Sulaechah 04 adalah menyiapkan sumberdaya insani yang berakhlak mulia, cerdas dan kreatif.

Misi KB-TK Siti Sulaechah 04 adalah:

1. Meletakkan dasar pendidikan anak menuju generasi khaira ummah.
2. Membimbing anak agar mempunyai pribadi terpuji.
3. Mengembangkan bakat dan kreatifitas cerdas dan ceria.
4. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar reguler kelompok bermain untuk anak usia 2- 4 tahun dan taman kanak-kanak bagi usia 4-6 tahun.

5. Mengasah daya kognisi, afeksi dan psikomotorik siswa mengingat usia dini merupakan usia tepat dalam menumbuhkan pondasi karakter yang baik bagi anak.

### **Kurikulum**

Menu pembelajaran yang digunakan adalah acuan menu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (menu pembelajaran generik) yang dikeluarkan oleh direktorat pendidikan anak usia dini departemen pendidikan nasional. Dalam menu pembelajaran generik ini terdapat 6 aspek pengembangan seperti aspek moral dan nilai-nilai agama, aspek fisik, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek sosial-emosional dan aspek seni. Disamping itu juga secara khusus diberikan materi-materi Al Islam dengan guru yang kompeten di bidangnya. Bagi Taman Kanak-kanak acuan yang digunakan adalah matrik.

### **B. Keadaan lingkungan sekolah**

Lokasi Sekolah terletak di Jalan Ahmad Yani 154, RT. 04 / RW. I Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah barat : Gedung BNI Syariah Cab. Semarang
- Sebelah selatan : Jl. Ahmad Yani
- Sebelah timur : Dinas Pertamanan Kota Semarang
- Sebelah utara : Wilayah RT. 04 / RW. 01 Kel. Karangkidul

### **C. Fasilitas sekolah**

Fasilitas sekolah digunakan sebagai alat yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk menunjang jalannya proses pendidikan guna mencapai tujuan dalam pendidikan. Yang meliputi :

1. Gedung milik sendiri diatas tanah seluas kurang lebih 1.650 m<sup>2</sup>.
2. Ruang kepala sekolah (kantor)

Ruang kepala sekolah ini terletak di lantai 1. Ruang ini selain digunakan sebagai tempat kerja kepala sekolah sendiri juga terdapat tempat kerja dari pengurus yayasan itu sendiri. Selain itu ruang kepala sekolah juga digunakan sebagai tempat menerima tamu-tamu yang penting dan yang

berurusan dengan sekolah ini. Di ruang kepala sekolah sendiri terdapat tata tertib, visi misi sekolah yang terpasang di dinding kantor ini.

3. Ruang guru

Ruang guru ini terletak agak berjauhan dengan ruang kepala sekolah dan masih terletak di lantai yang sama yaitu lantai 1. Di ruang guru ini meja diatur saling berhadapan agar dalam berinteraksi antar guru sangat mudah. Meja dan kursi juga dibuat lebih pendek karena sekolah ini merupakan sekolah yang berjenjang taman kanak-kanak untuk memudahkan anak jika anak masuk di ruang guru.

4. Ruang serbaguna/ aula

Sekolah KB-TK Siti Sulaechah ini memiliki ruang aula yang cukup besar. Ruang aula ini terlihat ketika kita memasuki sekolah ini. Selain ruang aula KB-TK ini juga memiliki tempat untuk circle time yang cukup luas. Ketika ada acara tertentu biasanya kegiatan dilakukan di tempat circle time.

5. Ruang UKS

Ruang UKS ini masih terletak di lantai 1. Ruang ini dimaksudkan untuk jika ada anak yang sedang sakit akan dilayani di ruang ini. Selain itu ruang UKS juga dimanfaatkan untuk menyimpan hasil karya anak-anak yang tertata di lemari yang diberi nama kelas disetiap tempatnya agar tidak tertukar. Jika melihat dibelakang uks terdapat pintu yang menghubungkan di dapur lengkap dengan meja makannya. Ruangan ini digunakan untuk cooking time dan kegiatan makan bersama dengan anak-anak. Selain itu pintu dapur ini juga menghubungkan dengan ruang guru.

6. Sentra

Sentra ini digunakan untuk tempat siswa dan guru melakukan kegiatan bermain dan belajar. Sentra ini terdiri dari :

a. Sentra balok

Sentra balok ini terletak di lantai 1 berdekatan dengan aula. Sentra ini lebih luas dari pada sentra lainnya, karena di dalam kegiatan sentra balok anak memerlukan ruang yang lebih untuk mereka

mengembangkan kognitif dan kreativitasnya dalam kegiatan bangun membangun.

b. Sentra sains

Sentra ini juga berada di lantai satu. Sentra ini berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Didalam sentra sains ini terdapat lemari besar yang juga ada di beberapa sentra lainnya, lemari ini digunakan untuk menyimpan barang-barang yang akan digunakan untuk bermain anak, karena ruangan ini banyak memerlukan bahan-bahan. Selain itu terdapat meja yang berisikan alat permainan edukasi yang sewaktu-waktu bisa digunakan untuk bermain anak atau untuk pembelajaran.

c. Sentra readiness (persiapan)

Sentra ini terdapat di lantai 2, di dalam sentra ini berisikan permainan pengenalan calistung terhadap anak-anak. Ada puzzle, buku cerita bergambar dan alat-alat permainan edukasi lainnya. Di sentra ini juga terdapat satu lemari kecil yang berfungsi sebagai tempat menyimpan hasil permainan anak-anak.

d. Sentra drama

Sentra ini juga terdapat di lantai 2. Sentra ini berbeda dengan sentra lainnya, memiliki meja kursi yang banyak didalamnya dan di setting sesuai dengan kegiatan atau tema yang akan dimainkan, misalnya temanya tentang berbelanja makan sentra drama ini akan disulap seperti supermarket atau pasar. Dan akan berubah setiap temanya berubah.

7. Ruang computer

Ruang ini terdapat dilantai 2 juga bersebelahan dengan ruang perpustakaan. Meskipun anak-anak masih usia dini, namun pembelajaran tentang teknologi juga penting untuk diberikan, selain berguna untuk melatih anak fokus, bersabar juga dapat membantu mengoptimalkan motorik anak.

8. Ruang perpustakaan

Ruangan ini digunakan untuk anak belajar membaca atau membolak-balikan halaman dan belajar untuk mandiri yaitu membaca atau belajar dengan sendiri. Diruang perpustakaan ini tidak terdapat meja dan kursi namun disediakan karpet agar anak merasa nyaman dan tidak tegang.

9. Kamar mandi

Kamar mandi dilantai 1 terdapat 2 buah dan dilantai 2 terdapat 1 buah. Kamar mandinya pun luas karena anak-anak masih belajar untuk berlatih mandiri ke kamar mandi dan tentunya dibimbing oleh gurunya, maka dari itu diperlukan tempat yang luas. Selain itu didepan ruang kamar mandi terdapat washtafel untuk anak mencuci tangan sehabis dari kamar mandi.

10. Lahan parkir

11. Playground

12. Ruang bermain dalam

13. UKS

14. Ruang ibadah

15. Audio Visual

16. Perlengkapan belajar dan alat peraga pendidikan

**D. Penggunaan sekolah**

Berdasarkan observasi dan wawancara, kami mendapatkan informasi bahwa tidak terdapat penggunaan sekolah lain di KB-TK Siti Sulaechah 04. Walaupun masih satu lokasi, ketika sore hari diselenggarakan TPQ Siti Sulaechah yang ruangnya berbeda dengan ruangan untuk bermain anak KB dan TK. Kegiatan sekolah di KB-TK Siti Sulaechah 04 adalah lima hari sekolah setiap minggunya. Yaitu hari senin sampai hari jum'at dengan pembagian waktu sebagai berikut :

<b>Hari</b>	<b>PG</b>	<b>TK</b>
Senin-Kamis	Pkl. 08.45-11.00	Pkl.07.00-10.00
Jum'at	Pkl.07.30-09.30	Pkl.07.30-10.00
Sabtu (untuk kegiatan renang sebulan sekali dan field trip dua bulan sekali/terjadwal).		

Senin-Kamis :

**Kelas TK**

07.00-07.30 Line Up+Hafalan  
07.30-09.00 Sentra  
09.00-09.30 Break+Mealtime  
09.30-10.30 Recall+Closing

**Kelas PG**

08.45-09.15 Line Up+Hafalan  
09.15-09.45 Break  
09.45-11.00 Sentra+Closing Time

Jum'at

**Kelas TK**

07.30-08.00 Greeting +Gym  
08.00-09.00 Eskul I  
09.00-09.30 Break+Mealtime  
09.30-10.00 Eskul II

**Kelas PG**

07.30-08.00 Greeting+Gym  
08.00-08.30 Dance/EPL  
08.30-09.00 Break+Mealtime  
09.00-09.30 EPL/Dance

**E. Keadaan guru dan siswa**

KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang memiliki guru dan tenaga pendidik yang terdiri atas para profesional muda dengan latar belakang pendidikan sarjana. Saat ini terdapat 14 guru dan tenaga pendidik. Jumlah siswa saat ini mencapai 91 anak. Guna mengedepankan

**F. Interaksi sosial**

1. interaksi antara kepala sekolah dengan guru.

Interaksi sosial yang terjalin dalam KB TK Siti sulaechah 04 tak kalah bedanya dengan lembaga lain,namun disini interaksi sosial yang terjalin sangatlah kuat dan erat kekeluargaannya. Hal ini bisa dilihat dari interaksi antara kepala sekolah dan para guru. Banyak lembaga pendidikan terutama jalinan yang terjadi antara pimpinan denga para guru yang kurang solid, bahkan para guru biasanya enggan berurusan atau meminta pendapat kepala sekolah apabila itu dalam keadaan *emergency* . Di siti sulaechah ini komunikasi terjalin sangat erat, kepala sekolah disini tetap dihormati dan disegani namun disamping itu hubungan pimpinan dengan para guru sangatlah dekat sudah seperti keluarga dan partner kerja. Apa yang ingin dikonsultasikan kepada kepala sekolah, sudah sangat pasti akan diterima dengan tangan terbuka oleh pimpinan, begitu juga sebaliknya

apabila pimpinan mendapatkan suatu permasalahan maka tak ada keraguan beliau akan meminta bantuan para guru.

## 2. Interaksi diantara para guru

Tak kalah berbeda interaksi yang terjalin antara kepala sekolah dan guru, interaksi yang terbentuk sesama para guru begitu dekat. Dari sekian banyak jumlah pengajar di TK KB ini, semuanya berhubungan sangat baik. Beliau-beliau ini saling membantu, saling bertukar pikiran dalam hal apa saja. Misalnya bertukar pikiran dalam pembuatan rencana kegiatan, saling konsultasi pembelajaran, saling membantu dan sharing jika ada anak yang sulit diatasi dan masih banyak lagi suatu hal yang dapat mereka bagi satu sama lain. Pada intinya interaksi yang terjadi antar guru ini juga sangat solid dan menjunjung tinggi kekeluargaan.

## 3. Guru-guru dengan para siswa

Interaksi yang terjadi antara para guru dengan siswanya, terjalin begitu hangat. Para guru baik walinya maupun tidak mereka akan tetap bersikap ramah dan menyayangi siswanya. Hal ini ditunjukkan pada saat menyapa anak ketika mereka masuk sekolah. Mendekap anak dan menanyakan keadaan anak pada hari itu serta mengajak bercanda anak. Hal ini tentu saja membuat anak nyaman dengan gurunya, dan mereka tidak akan sungkan apabila sedang membutuhkan sesuatu kemudian meminta tolong gurunya. Apa yang anak butuhkan akan dipenuhi gurunya namun tetap dalam batas kewajaran, guru tetap mengajarkan dan membimbing anak agar tetap mandiri dan tidak bersikap manja. Mengajarkan dan membimbing pun penuh dengan kesabaran, selalu tersenyum, dan ramah terhadap siswanya.

## 4. Diantara para siswa

Siswa merupakan salah satu komponen utama berjalannya suatu lembaga, apabila anak susah dikendalikan atau diberi arahan maka pembelajaran tidak akan efektif. Interaksi yang terjalin antara siswa, mereka bermain bersama-sama dalam lingkup yang sama tak ada perbedaan antara TK maupun KB dalam berteman dan pada saat waktu bermain mereka menjadi satu tidak ada memilih-milih teman. Walaupun ini TK KB Islam, namun tidak ada perbedaan dimana yang anak

perempuan harus bermain dengan anak perempuan, begitu juga sebaliknya yang anak laki-laki harus bermain dengan anak laki-laki. Jika pun terjadi suatu perkelahian antara anak satu dengan anak yang lain mereka segera dipisahkan oleh gurunya dan dijelaskan oleh gurunya jika bertengkar tidak baik dan harus meminta maaf jika salah, selepas meminta maaf mereka akan bermain kembali. Interaksi antar anak juga terlihat pada anak normal dengan anak berkebutuhan khusus, tidak ada sikap membedakan dalam berteman dan mereka tetap bermain bersama.

#### 5. Para guru dengan staf TU

Sama halnya dengan interaksi yang dilakukan sesama para guru, dinteraksi dengan staf Tu juga sama eratnya. Saling membantu jika ada yang membutuhkan, berkomunikasi juga sangat dekat. Tidak ada perbedaan mereka guru, mereka pimpinan, mereka staf TU, mereka hanya satpam atau penjaga sekolah semua berinteraksi, berkomunikasi layaknya keluarga tanpa ada yang menjatuhkan satu sama lain.

#### 6. Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi yang terjalin di lembaga pendidikan TK KB Siti Sulaechah 04 sangat erat, sangat solid, menjunjung tinggi kekuargaan, saling menghargai satu sama lain. Tidak ada perbedaan, tidak ad pengkhususan jalinan interaksi yang terjalin disekolah ini, semua sama rata saling menghargai. Tidak ada ini kepala sekolah yang harus ditakuti karena kepala sekolah sangat membaaur dengan semuanya, beliau bisa menempatkan diri bagaimana beliau dapat bersikap bijaksana saat melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan, dan saat dimana beliau melebur dengan warga sekolah TK KB siti sulaechah 04. Tidak ada pula namanya mereka hanya penjaga sekolah, mereka hanya satpam yang bisa seenaknya tidak dihargai karena semuanya sama satu keluarga tidak ada membedakan status mereka dalam sekolah. Keluarga besar TK KB Siti Sulaechah menjalin hubungan yang harmonis, saling terbuka, dan menghargai satu sama lain.

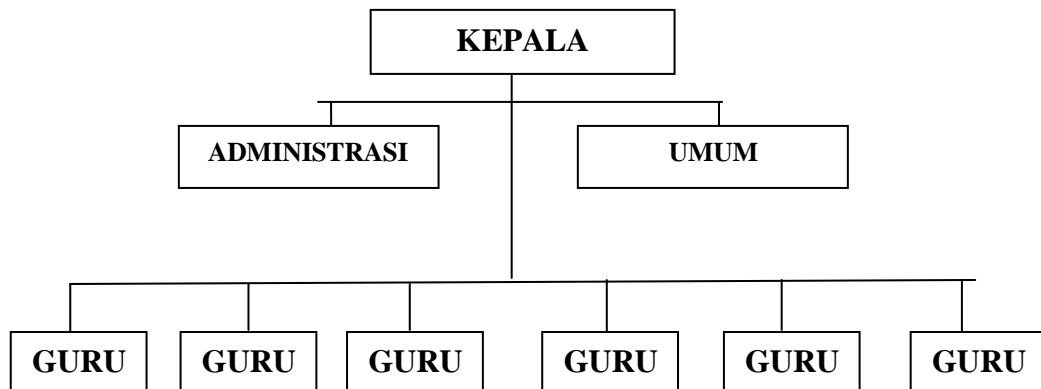


### G. Pelaksanaan tata tertib

Peraturan yang ada merupakan peraturan yang dibuat dan telah disepakati bersama, antara yayasan, kepala sekolah beserta staf-stafnya. Meskipun tidak ada peraturan secara tertulis namun semua pihak telah tertib dalam mematuhi peraturan yang telah menjadi kesepakatan bersama. Sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan sudah dilaksanakan dan tidak ada hukuman fisik bagi anak.

### H. Bidang pengelolaan dan administrasi

Penyelenggaraan sekolah didasarkan pada sistem organisasi yang masing-masing komponen memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya. Sistem organisasi sekolah secara hierarkhis digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



### Manajemen Sekolah

Penyelenggaraan KB-TK Siti Sulaechah 04 telah didasarkan pada prinsip manajemen kesekolahan, dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Planning**, pada tahap perencanaan pendidikan, guru membuat SKM dan SKH sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu Kepala Sekolah menyusun RAB KB-TK Siti Sulaechah 04 sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan sekolah selama satu tahun.
2. **Organizing**, pada tahap ini Kepala Sekolah mengatur pembagian tugas dari para guru dan karyawan, sehingga diharapkan tidak ada tumpang tindih (overlap) pekerjaan dari para guru dan karyawan. Dalam melaksanakan pembagian tugas didasarkan pada kemampuan dan pertimbangan keadilan. Tahap ini

juga meliputi penggerakan dan pemberian motivasi yang dilaksanakan pada saat pertemuan rutin yang dilaksanakan sebulan sekali. Selain itu juga pada saat akan melaksanakan kegiatan-kegiatan khusus atau menghadapi event tertentu.

3. **Actuating**, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan dimana seluruh komponen sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, bagian administrasi dan bagian umum bertanggung jawab terhadap bidangnya masing-masing dan memiliki target-target khusus sesuai dengan rencana operasional sekolah.
4. **Controlling**, tahap pengawasan dilakukan jika sesuatu kegiatan sedang berlangsung guna melihat secara langsung kelancaran jalannya kegiatan. Pengawasan tidak hanya dilakukan pada masalah keuangan saja, tetapi meliputi seluruh aspek operasional sekolah termasuk pelaksanaan kurikulum, administrasi dan pekerjaan fisik yang dilakukan staff umum.
5. **Evaluating**, sistem evaluasi diperlukan guna mengetahui kekurangan dalam kinerja sekolah dan menjadi dasar bagi perbaikan di masa mendatang.

Biaya investasi penyelenggaraan sekolah sepenuhnya diambil dari kekayaan yayasan dan dikelola oleh yayasan. Adapun biaya operasional sekolah berasal dari SPP dan iuran-iuran lain sesuai ketentuan. Proyeksi aliran dana dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) digunakan untuk pengembangan dan penambahan fasilitas pendidikan.
- b. SPP digunakan untuk operasional reguler, termasuk gaji guru dan karyawan, rumah tangga, sosial dsb.
- c. Iuran lain digunakan untuk kegiatan kesiswaan seperti field trip, renang, lomba, makan bersama siswa, medical chec-up, cooking class, outbond, pentas seni dsb.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah kami lakukan selama 2 minggu terhitung sejak tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus, maka hasil yang dapat kami sampaikan adalah:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak ketika kami menjadi seorang pendidik PAUD yang dituntut untuk selalu sabar dan kreatif.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL, kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sangat erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan yang telah diagendakan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Naili Rohmah**  
**NIM : 1601409038**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Sekolah latihan yang ditempati praktikan adalah KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang berlokasi di Jl Ahmad Yani No. 154 Semarang. Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

a. Kekuatan dan kelemahan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan hal *urgen*, karena pendidikan yang diberikan akan sangat berpengaruh pada kehidupannya kelak. Pendidikan pada anak usia dini menjadi pendidikan yang utama dan pertama dalam kehidupannya. Kekuatan pendidikan anak usia dini adalah berada pada upaya dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan pada masing-masing anak, yang tentunya berbeda satu sama lain.

Kelemahan pendidikan anak usia dini berada pada pemahaman akan psikologi perkembangan yang harus dimiliki oleh pendidik serta orang tua yang selalu berinteraksi dengan anak. Kedangkalan pemahaman psikologi perkembangan bagi pendidik dan orangtua dapat menghambat perkembangan individual anak yang biasanya sering dibandingkan antara anak satu dengan anak lainnya. Padahal menurut Havighurst, tugas perkembangan setiap individu itu berbeda.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Berbagai alat dan fasilitas yang diberikan KB-TK Siti Sulaechah 04 tidak lain adalah untuk memberikan layanan terbaik bagi setiap anak didiknya. Sarana dan prasarana yang diberikan sangat bervariasi mulai dari frekuensi dan densitas mainan yang banyak membuat anak dapat mengekspresikan dirinya melalui permainan tersebut. Fasilitas lain seperti toilet juga mempunyai kadar kebersihan yang baik. Aula yang luas dapat memberikan ruang bermain indoor agar tetap leluasa.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang diberikan dari KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang mempunyai kualitas dan pengalaman mengajar yang tinggi, hal ini dibuktikan dari jenis permainan yang diberikan ketika berada di sentra. Kompetensi mengajar yang baik juga dimiliki oleh seluruh pendidik di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Guru pamong juga selalu meluangkan waktu ketika kami membutuhkan bimbingan dan arahan dalam menunjang kegiatan PPL kami. Dosen pembimbing kami juga berkualitas karena mereka adalah pilihan dari jurusan PG PAUD.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang diterapkan di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang menggunakan sistem sentra. Sistem sentra tergolong lebih detail

dalam memberikan materi yang disampaikan, karena akan lebih fokus daripada pembelajaran yang menggunakan sistem area. Penggunaan sistem sentra juga harus diimbangi dengan ragam dan jenis main yang variatif, setidaknya dalam pembelajaran sentra harus ada 3 jenis main di setiap sentranya, yaitu: main pembangunan, main peran, dan main sensorimotor. Tiga jenis main ini selalu ada dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan sehingga kualitas pembelajaran telah memenuhi standard sentra.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, praktikan sudah dibekali dengan mata kuliah *microteaching* dan pembekalan. Selama kuliah praktikan hanya mendapat teori berkenaan dengan anak usia dini dan pelaksanaan PPL merupakan sarana dalam mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh. Disini praktikan akan mendapat pengalaman berharga ketika mengajar kelak.

f. Nilai tambah yang diperoleh siswa setelah melaksanakan PPL1

Sejauh ini dalam PPL 1 praktikan mendapat amanah untuk menjadi asisten di setiap sentra yang setiap harinya kami mendapatkan sentra dan kelas yang berbeda pula. Praktikan mulai belajar bagaimana mengenal anak lebih dalam melalui tingkah polahnya serta penanganan anak yang tergolong spesial. Nilai tambah praktikan sejauh ini adalah dalam penguasaan kelas beserta anak didiknya.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

1. Bagi sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang sudah baik perlu ditingkatkan demi terwujudnya sistem pembelajaran yang baik.

2. Bagi Unnes

Hendaknya ketika masih semester awal mahasiswa sudah harus *microteaching* disekolah yang mempunyai *channel* dengan Unnes sehingga sejak awal mahasiswa sudah mengenal suasana asli kelas.

Demikian bentuk refleksi yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Rullia Rosy, S.Kel

Praktikan



Naili Rohmah

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Indah Puspita Sari**  
**NIM : 1601409002**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Tetapi pendidikan anak usia dini tidak luput dari kelebihan dan kekurangan sebagai suatu ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan PPL I inilah praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kekuatan dan kelemahan pendidikan anak usia dini dalam belajar mengajar, diantaranya:

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang anak usia dini. Dapat memberikan imajinasi dan wawasan serta rangsangan sensorik dan motorik otak agar tumbuh dan berkembang dengan baik untuk menempuh dan persiapan ke jenjang Pendidikan Dasar. Pola pendidikan ini biasanya berbentuk “Belajar sambil bermain” dalam tahap pengenalan lingkungan alam dan di mulainya pengenalan huruf dan angka serta membentuk karakteristik watak anak untuk menjadi anak yang sehat serta mampu dan dapat menjadi anak yang baik dalam masyarakat. Pendidikan anak usia dini sangat perlu dukungan keluarga dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta guru yang mengajar agar terjadi ke sinkronan di antara nya. Hal ini sangat penting bagi setiap orang tua untuk memahami bahwa seorang anak menghabiskan enam tahun dalam membentuk karakter anak. Sangat disarankan bahwa pendidikan anak usia dini selama 0 tahun sampai dengan 6 tahun harus lebih difokuskan pada pengajaran anak-anak tentang dunia di sekitar mereka melalui bermain serta di berikan wawasan yang lebih baik lagi.

Sebagai suatu pendidikan awal bagi anak usia dini, PAUD sangat membantu untuk menstimulus dan merangsang otak anak, akan tetapi PAUD seringkali dianggap sebagai suatu ilmu yang kurang bermanfaat di sebagian masyarakat karena ada beberapa orang tua yang tidak terlalu memikirkannya untuk menstimulus otak anak sehingga dalam proses belajar anak yang tidak di masukan ke PAUD memiliki keterlambatan dalam kognitif dan sosial emosional. Karena orang tua masih berfikir bahwa paud hanya bermain dan tidak mendapatkan ilmu, akan tetapi selogan paud itu belajar sembari bermain, tidak hanya kognitif yang di asah tetapi juga sosial emosional, serta agama yang di perkenalkan sedari dini. Kelemahan pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah mengenai cara/metode dalam menyampaikan pembelajaran. Membuat seolah-olah anak itu bermain sesuai dengan dunia nya tetapi terdapat unsur pembelajaran. Kurangnya inovasi-inovasi untuk mewujudkan selogan PAUD “belajar sembari bermain”

Dalam pelaksanaan PPL I ini praktikan menempati TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang, sekolah ini merupakan bilingual Playgroup dan kindergarten. Kelompok bermain dan taman kanak kanak ini berada dalam

naungan yayasan Badan Amal ariyah keluarga HM Sukhan. Lokasi berada di sebelah timur Radio RRI Semarang A Yani. Tentunya memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar anak usia dini. Ini ditunjukkan dengan tersedianya alat pendidikan edukatif dan juga AC dalam setiap ruang kelasnya. Disamping itu TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab komputer, UKS, Aula, TPQ, mushola, perpustakaan, lapangan, tempat bermain outdoor-indoor, sentra balok, sentra persiapan, sentra sains, sentra drama ruang serbaguna, dsb. Sehingga dapat disimpulkan di TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang ini peserta didik mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain dengan adanya berbagai macam ekstra.

Kualitas guru pamong dapat dikatakan baik. Guru pamong pendidikan anak usia dini TK-KB SITI SULAECHAH Semarang yaitu ibu rossy, beliau memang memiliki kemampuan berkompeten dalam mengampu anak-anak usia dini. Hal ini dapat praktikan ketahui dari observasi di kelas-kelas yang beliau ampu. Sebagai salah satu guru senior di TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang beliau tentunya sangat berpengalaman dalam membimbing baik itu kepada peserta didik maupun kepada para praktikan. Dosen pembimbing praktikan di TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang adalah ibu Sri Sularti Dewanti Handayani, beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini. Beliau spesialisasi mata kuliah tentang pendidikan sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga dikenal sebagai dosen yang disiplin, tegas, dan mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.

Pada umumnya kualitas pembelajaran di TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang sangatlah sesuai dengan status yang di sandang yaitu sebagai salah satu sekolah bilingual. Ini dapat dilihat dari pembelajaran di sekolah ini yang menggunakan sistem moving class. Ibarat gading yang tak retak, tentunya dibalik semua keistimewaan yang ada dalam Pengajaran di SMA ini terkadang masih dijumpai kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, yang lebih disebabkan oleh sifat alami peserta didik.

Yang tak lupa untuk saya refleksikan yaitu kemampuan saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan. Setelah memperoleh mata kuliah konsentrasi TPA, pendidikan dalam keluarga, kurikulum pendidikan anak usia dini, evaluasi pengajaran, dsb melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri tentu ada.

Setelah pelaksanaan PPL I ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang. Karena melalui kegiatan PPL I ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan prasarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang, tempat sekolah latihan saya. Dan sebagai mahasiswa praktikan saya bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru yang profesional kelak.

Saran untuk TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang sebagai sekolah latihan, terus tingkatkan kualitas akhlak dan ilmu para peserta didik hingga akhirnya tercipta manusia yang mulia dan bermanfaat sesuai dengan visi dan misi TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang. Selain itu perbanyak kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk terus menimba ilmu di Sekolah ini baik melalui kegiatan PPL ini dan juga kegiatan-kegiatan lain. Saran untuk UNNES, mohon perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas sehingga praktikan bisa digodok dalam kawah candradimuka hingga pada akhirnya dapat terlahir paar pendidik yang matang dan berkualitas. Selain itu untuk pelaksanaan PPL selanjutnya agar lebih diperhatikan yaitu berkaitan dengan pengumuman penempatan yang terlalu dekat dengan tanggal penerjunan Mahasiswa Praktikan agar Mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan baik, sehingga dalam pelaksanaan berikutnya kekurangan yang terjadi di tahun ini dapat diperbaiki.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Rullia Rosy, S.Kel

Praktikan



Indah Puspita Sari



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Ria Dewi Irawan**  
**NIM : 1601409008**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling indah dan menyenangkan. Anak-anak akan aktif mulai bertanya dan aktif untuk mencari tahu sesuatu yang baru. Semua itu dapat mereka peroleh baik di rumah maupun di lingkungan sekolah beserta di lingkungan tempat mereka tinggal bersama teman-teman sepermainannya.

Salah satu tempat yang sanggup mengajarkan anak tentang pembelajaran dengan seraya bermain adalah KB-TK Siti Sulaechah. Sekolah ini terletak di jalan Ahmad Yani Semarang dibawah naungan yayasan badan amal jariah Siti sulaechah. Sekolah yang memiliki tanah yang luas, serta halaman dan bangunan yang cukup luas ini terbilang sekolah yang cukup megah menurut pandangan saya, namun pastinya masyarakat akan setuju dengan pendapat saya itu. sangat menyenangkan sekali ketika saya mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktik di sekolah ini.

Secara umum gambaran sekolah ini menekankan tentang ajaran-ajaran islam yang berguna untuk kehidupan mendatang anak, sehingga landasan religi mereka kuat. Selain itu KB-TK Siti Sulaechah juga menggunakan dwi bahasa, yaitu bahasa inggris. Sekali-kali dalam memberikan praktiknya, guru (miss adalah panggilan untuk guru di KB-TK Siti Sulaechah) menggunakan bahasa inggris baik dalam menyapa anak-anak di pembukaan maupun di kegiatan intinya.

Berikut refleksi diri berdasarkan acuan yang ada, yaitu :

a. Kekuatan dan kelemahan Pendidikan Anak Usia Dini

Anak merupakan asset yang sangat berharga kedepannya, dan tentunya pola pendidikan bagi anak sangat mempengaruhi kemajuan, kematangan pendidikan anak tersebut. Bahwasanya setiap pendidikan tentunya memiliki kekurangan atau kelemahan dan kekuatan. Yang akan saya uraikan dibawah ini, yaitu seperti berikut :

- Kekuatan :

Pendidikan anak usia dini sangat berguna bagi anak, karena merupakan pijakan awal bagi anak untuk kedepannya. Anak pada masa ini merupakan masa golden age dimana anak akan menyerap segala sesuatu yang di stimuluskan kepadanya, rangsangan-rangsangan otak anak masih sangat peka dan anak siap untuk menerima informasi yang ada guna bekal anak melanjutkan kejenjang berikutnya yang lebih tinggi juga guna kehidupan anak di masa mendatang. Pada masa ini juga adalah masa pembentukan anak, dimana apa yang kita harapkan untuk kelaknya dapat kita bentuk pada usia dini.

- Kelemahan :

Sebagaimana kita ketahui pada usia dini anak menyerap segala stimulus dan informasi yang dia terima, dan tentunya informasi serta stimulus tersebut selama tidak positif melainkan terkadang ada yang

negative, dan tentunya inilah tugas pendidik untuk memberikan arahan agar anak dapat membedakan mana yang positif dan mana yang negative namun hambatan muncul ketika melihat karakteristik anak yang tentunya berbeda-beda pula, dimana antara anak satu dengan yang lainnya memiliki keunikan tersendiri. Setiap anak juga memerlukan kebutuhan yang berbeda dan itu harus dipahami oleh seorang pendidik, selain itu anak tidak boleh dipaksakan dalam hal menyelesaikan tugas-tugas bermainnya dan jika anak tidak mau atau tidak ingin maka itu hak anak untuk tidak melakukannya, dan tentunya anak kehilangan satu pengetahuan baru ketika dia tidak mencobanya.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Di KB-TK Siti Sulaechah sudah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang untuk pendidikan anak, sebagaimana yang saya sebutkan di gambaran umum halaman bermain yang luas merupakan sarana yang diberikan sekolah untuk bermain anak-anak. Selain itu gedung ber-AC agar membuat anak merasa nyaman dikelas juga fasilitas yang memadai. Di dalam kelas terdapat APE yang dapat anak gunakan di dalam pembelajaran yang ada, perpustakaan, ruang computer juga dapat menambah pengetahuan anak-anak tersebut.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang saya peroleh di KB-TK Siti Sulaechah adalah miss Rulia Rosy, beliau adalah guru yang disiplin, tegas, menarik, bertanggung jawab dan tentunya ceria. Selain itu beliau juga sosok orang yang mengayomi yang tidak memandang status dan peduli terhadap anak-anak PPL. Beliau juga tidak sungkan memberikan pengalaman dan pengetahuannya tentang KB-TK Siti Sulaechah terhadap anak-anak PPL. Beliau juga sering berbagi cerita tentang karakteristik dan keunikan anak-anak yang ada di sekolah tersebut. Di dalam pengajaran miss Rosy panggilan akrab beliau mampu menghidupkan suasana kelas yang kondusif namun menarik bagi anak-anak, serta tidak menyama ratakan kebutuhan anak namun saat memberikan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan yang anak miliki.

Dosen pembimbing saya ada Bu Dewanti Sri Handayani, bagi saya beliau ini adalah sosok yang penuh dengan semangat dan pekerja keras serta memiliki kreativitas yang sangat tinggi. Bu dewanti selalu memberikan pesan bahwa untuk anak didiknya dalam mengajar harus “gila” dan “keluar” dari framenya. Beliau sering memberikan contoh serta terobosan-terobosan baru dalam pengajaran yang bahkan tidak terpikirkan oleh oranglain.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latian

Menurut saya kualitas pembelajaran di sekolah ini sudah sangat baik, dimana anak anak dapat memperoleh pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu nilai plus dari sekolah ini adalah anak-anak dapat menghafalkan surat pendek maupun hadist yang tentunya guru memberikan pengetahuan keagamaan ini dengan sabar agar anak tidak sekedar mengingatnya saja. Di sekolah ini menggunakan metode

pembelajaran sentra. Sentra tersebut terbagi atas sentra balok, sains, readiness (persiapan) dan sentra drama. Dan di setiap sentranya guru selalu memberikan permainan pembelajaran yang menarik bagi anak, bahkan ketika waktu telah usai anak masih ingin bermain di dalam sentra tersebut namun karena disiplin dari guru-guru maka ketika permainan telah usai maka anak-anak harus juga selesai dan mengembalikan serta merapikan sentra tersebut secara bersama-sama. Selain itu setiap guru kreatif pula dalam hal memberikan lagu-lagu sehingga anak tidak merasa bosan.

e. Kemampuan diri praktikan

Dalam kegiatan praktikan ini saya mendapatkan suatu pengalaman pada saat saya observasi yang tentunya pengalaman tersebut dapat saya gunakan atau terapkan ketika saya ada pada PPL 2 yaitu praktik mengajar. Saya masih merasa takut ketika harus mengajar untuk anak-anak usia dini, karena saya takut suasana pembelajaran nanti tidak menyenangkan dan anak cenderung bosan. Selain itu saya selalu berusaha untuk memahami dan mendalami sifat-sifat anak serta karakteristik mereka yang berbeda agar dalam praktik nanti tidak bisa menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan anak.

f. Nilai tambah yang diperoleh siswa setelah melaksanakan PPL1

Nilai tambah yang saya peroleh adalah saya dapat mengetahui tentang tata tertib serta kebiasaan yang ada di sekolah tersebut, serta saya dapat lebih memahami sifat serta karakter anak yang tentunya berbeda. Selain itu saya dapat mengetahui pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah ini. Saya juga mendapatkan pengalaman bersama guru-guru yang hebat di sekolah ini dan tentunya tidak dapat ditemukan ditempat yang berbeda, dan menemui anak-anak yang luar biasa disini.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

Menurut saya saran bagi sekolah adalah sebaiknya di setiap sentra diberikan tempat sampah, karena saya rasa tempat sampah di setiap sentra memerlukan tempat sampah. Selbihnya mengenai pembelajaran dan metode guru dalam penyampaian informasi sangat bagus dan menarik.

Saran bagi unnes adalah sebaiknya sarana seperti sim-ppl agar dibuat lebih dari yang ini, seperti halnya penyampaian informasi melalui sms, karena tidak semua mahasiswa setiap harinya memiliki fasilitas internet.

Sekian refleksi yang sanggup saya berikan, dan apabila dalam penulisan serta gagasan dan saran yang saya berikan menyinggung serta kurang berkenan saya memohon minta maaf yang sebesar-besarnya karena tiada gading yang tak retak dan saya mengucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Susannah, A.Md

Praktikan



Ria Dewi Irawan

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Oky Riana Ningtyas**  
**NIM : 1601409019**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

PPL merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga kependidikan, yang terintegrasi sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi kesarjanaan pendidikannya. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru. PPL mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesional kependidikan. Pelaksanaan PPL sendiri dikoordinasikan oleh Unit Pelaksana Teknis Program Pengalaman Lapangan (UPT PPL). Sedangkan tanggung jawab pengembangan akademisnya dilakukan oleh masing-masing fakultas maupun jurusan.

### **Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

### **Hasil Refleksi Diri**

#### **1. Pentingnya pembelajaran pendidikan anak usia dini**

untuk memberikan imajinasi dan wawasan serta rangsangan sensorik dan motorik otak agar tumbuh dan berkembang dengan baik untuk menempuh dan persiapan ke jenjang Pendidikan Dasar. Bagi saya pribadi Pendidikan anak usia dini sangat perlu dukungan keluarga dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta guru yang mengajar agar terjadi ke sinkronan di antara nya. Hal ini sangat penting bagi setiap orang tua untuk memahami bahwa seorang anak menghabiskan enam tahun dalam membentuk karakter anak. Sangat disarankan bahwa pendidikan anak usia dini selama 0 tahun sampai dengan 6 tahun harus lebih difokuskan pada pengajaran anak-anak tentang dunia di

sekitar mereka melalui bermain serta di berikan wawasan yang lebih baik lagi.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana.

Selama saya melakukan observasi di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang, saya telah mengamati semua sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tersebut. Prasarana yang dimiliki oleh KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sudah memenuhi syarat yang baik terbukti di dalam sekolah tersebut sudah mempunyai gedung dan ruang kelas yang layak sebagai tempat mengajar didukung dengan halaman yang luas. Selain itu, media yang terdapat juga sudah sangat lengkap terdiri dari media pembelajaran dan tempat serta media permainan yang digunakan oleh anak. Sehingga boleh dikatakan bahwa sarana dan prasarana di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sudah memenuhi standar yang baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Di lihat dari kinerja dan cara mengajar guru sudah baik dan benar. Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyipakan media pembelajaran dan sudah melalui prosedur-prosedur yang berlaku. Begitu juga dengan dosen pembimbing, yang sudah mengarahkan mahasiswa PPL dalam proses pelaksanaan PPL dan sudah membantu mahasiswa PPL dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa selama proses PPL berlangsung.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan.

Menurut saya pembelajaran yang berada di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sudah sangat baik, pembelajaran yang baik didukung oleh guru-guru yang berkompeten pula. Meskipun sekolah tersebut berbasis Islam namun materi-materi yang diberikan kepada anak sangat seimbang antara religi dan sains sehingga pengetahuan yang didapat oleh anak tidak hanya terpaku dalam satu area saja. Keunggulannya sekolah tersebut sudah memakai sistem sentra sehingga memudahkan guru di dalam proses pembelajaran tanpa menghilangkan atau mengurangi indikator-indikator yang sudah ada.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berhubung kegiatan mengajar belum dilakukan oleh mahasiswa PPL sehingga saya belum dapat memberikan refleksi diri ketika mengajar untuk saat ini karena kami baru menembuh orientasi PPL yaitu observasi dan asistensi di sekolah kami. Tapi untuk kedepannya saya akan melakukan yang terbaik untuk memberikan pengajaran yang baik kepada anak-anak didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

6. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak sekali hal yang di peroleh setelah saya mengikuti kegiatan PPL 1, Kita menjadi banyak pengalaman dari hasil observasi kita di sekolah tersebut. Kita menjadi tahu bagaimana cara dan metode guru mengajarkan materi pembelajaran terhadap murid-murid, selain itu setelah kita mengetahui berbagai karakter guru dalam proses pengajaran kita dapat mengaplikasikannya di dalam proses kegiatan belajar mengajar selama proses PPL berlangsung.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Untuk Unnes sendiri sepertinya untuk tahun ini dalam proses kegiatan PPL mahasiswa sudah lebih tertata dengan rapi di karenakan sudah menggunakan sistem online, sehingga hal tersebut akan memudahkan bagi mahasiswa dalam mengupload laporan serta memudahkan guru pamong dan juga dosen pembimbing dalam menginput nilai mahasiswa PPL. Sedangkan untuk sekolah latihan, menurut saya sekolah tersebut sudah cukup unggul dalam segala hal tidak hanya religinya saja namun dalam pembelajaran ilmu pengetahuan untuk anak usia dini sudah cukup bagus. Sehingga pengembangan yang perlu dilakukan tidak lah harus secara keseluruhan hanya beberapa hal saja yang perlu dibenahi.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Susannah, A.Md

Praktikan



Oky Riana Ningtyas

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Diah Widiastuti**  
**NIM : 1601409009**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Masa keemasan anak berada pada usia 0- 6 tahun, masa-masa ini merupakan masa dimana perkembangan otak anak berkembang pesat. Segala informasi yang diketahui anak dapat diserap baik pada masa keemasan ini. Pada masa inipun informasi yang diperoleh anak haruslah informasi yang dapat mengembangkan kemampuan anak. Pada masa usia dini anak berada pada tahap meniru, anak pun tidak mengetahui apakah yang ditiru itu berdampak baik bagi dirinya, yang hanya dia tahu hanyalah meniru perilaku orang lain yang dekat terhadapnya. Maka dengan adanya pendidikan sejak dini, membantu anak untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki baik kemampuan fisik maupun psikologinya. Pendidikan anak usia dini diharapkan mampu memberikan dan melatih anak untuk bersikap mandiri sejak kecil dan mengembangkan aspek-aspek yang akan dimiliki anak seperti aspek kognitif yang berkenaan dengan aspek berpikir anak, aspek afektif dan aspek psikomotorik anak.

### 1. a. Kekuatan pendidikan anak usia dini

Anak usia dini berada pada rentangan usia 0 sampai dengan 6 tahun, menjejaki usia tersebut yang diketahui anak hanyalah bermain, masa-masa yang paling indah dan bermain merupakan hal yang paling menyenangkan. Pada rentangan usia ini pula, perkembangan otak anak sangat luar biasa yang dapat menyerap segala respon positif guna mengembangkan kemampuan diri anak itu sendiri. Dengan adanya pendidikan usia dini diharapkan anak mampu diarahkan bermainnya sehingga anak juga mampu mengembangkan diri mereka, mendapatkan informasi positif melalui pendidikan sejak dini. Dengan pendidikan usia dini, anak melakukan bermain sambil belajar, sehingga anak tidak sadar pada saat bermain itu sebenarnya terbesit unsur belajar, anak memperoleh ilmu-ilmu dari bermain tersebut. Sedikit demi sedikit mereka diberikan pendidikan dari hal yang paling terkecil, dan ini membuktikan jika pendidikan anak usia dini sangatlah penting diterapkan

b. Kelemahan dari pendidikan anak usia dini itu sendiri dimana setiap anak dilahirkan dengan bentuk yang berbeda tak kala berbedanya dengan sifat ataupun karakteristik masing-masing anak. Keterbatasan disini seorang guru sebagai pendidik harus mengerti karakteristik masing-masing anak,

sehingga tidak menyamaratakan pemenuhan kebutuhan anak masing-masing.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

KB TK Siti Sulaechah 04 memiliki sarana dan prasarana yang memadai baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut sangat menguntungkan dan membantu proses keefektifan pembelajaran dan pemenuhan aspek-aspek perkembangan anak baik perkembangan fisik maupun non fisik.

Fasilitas yang tersedia di KB TK Siti Sulaechah antara lain : Bilingual Methode (metode melatih anak untuk dapat berbahasa Indonesia dan Inggris), Ruang kelas ber-AC (Di dalam ruangan yang nyaman, aman dan bersih, anak dapat melakukan aktifitasnya dengan optimal), Arena permainan Indoor dan Outdoor (tersedianya berbagai mainan yang menarik dan edukatif), Arena Bak Pasir (Tempat ini melatih anak belajar berkreasi dan dengan teman dan alam), Ruang makan bersama yang menyenangkan, Perpustakaan, Audio Visual & Komputer, Guru-guru yang kompeten, Tim dokter serta psikolog yang siap membantu anak.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong disekolah yang mengampu praktikan disini adalah miss Rulia rosy. Selama berada disini beliau sangat membantu kami praktikan yang masih sangat memerlukan bimbingan, dan miss rosy tidak segan-segan membantu kami dan membimbing dengan penuh kesabaran. Satu hal lagi, miss rosy ini juga selalu ceria dan selalu tersenyum baik dengan anak maupun sesama para pendidik. Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya adalah ibu Sri Sularti dewanti Handayani. Dimana beliau adalah sosok dosen yang mengayomi, merangkul para mahasiswanya dan selalu membantu kami apabila ada suatu hal yang kami tidak mengerti. Beliau adalah seseorang yang memiliki kreativitas yang amat tinggi, dan mengajarkan kami untuk tidak perlu malu-malu dalam melakukan sesuatu. Pesan lain dari ibu dewanti adalah saat menjadi praktikan disekolah nanti jadilah orang yang 'gila', gila dalam artian powerful dalam menampilkan diri didepan anak, gila dengan penuh kreativitas dan jangan malu.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Menurut saya kualitas pembelajaran di TK Kb Siti Sulaechah ini sudah bisa dikatakan baik karena mengajarkan anak tidak setengah-setengah. Hal ini dibuktikan pembelajaran dilakukan dengan bilingual school, sejak dini anak diajarkan berbahasa inggris walaupun tidak sepenuhnya menggunakan bahasa inggris baik dalam berbicara maupun dalam pembelajarannya. Selain itu TK ini merupakan TK umum yang



bernafaskan islam, dapat dilihat anak diajarkan surat-surat pendek beserta artinya dan hadis-hadis beserta artinya pula. Pada saat pembelajaran dikelas pun diselipkan dengan kegiatan mengaji atau menghafal hadis.

5. Kemampuan diri praktikan

Pada saat kegiatan ppl 1 ini yakni observasi, saya mendapatkan suatu pengalaman dan informasi yang sangat penting yang dapat saya gunakan nantinya pada saat ppl 2 yakni praktek mengajar langsung. Saya berusaha memahami kebiasaan-kebiasaan yang ada disekolah ini dan berusaha dengan sebaik-baiknya untuk melaksanakan tugas dengan baik dan sangat berharap saya dapat menerapkan apa yang guru disekolah ini lakukan setidaknya seperti mereka yang dapat menghidupkan suasana yang menyenangkan anak dapat saya lakukan pula nantinya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan adanya kegiatan ppl 1 ini, saya mendapatkan informasi yang sangat penting, saya menjadi tahu lagu-lagu apa yang biasa digunakan disekolah ini seperti lagu mars TK siti sulaechah. Dan saya dapat mempelajari kebiasaan-kebiasaan pembelajaran yang ada disini sehingga nantinya pada saat mengajar tidak melenceng dari peraturan sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes.

- a. Saran pengembangan bagi sekolah, tidak banyak yang harus diperbaiki dari sekolah ini karena fasilitas baik sarana bermain dan belajar yang sudah sangat bagus dan menarik mungkin penambahan meja dan kursi kerja bagi anak dan tempat sampah disetiap kelas.
- b. Bagi unnes, pengembangan sim ppl pada saat pemilihan tempat ppl karena pada saat input data masuknya masih kesusahan, dan informasi bisa dikembangkan supaya lebih tercangkau dengan via sms.

Demikian refleksi ini saya buat, apabila ada kesalahan baik dalam penulisan maupun kata-kata ada yang kurang berkenan, saya mohon maaf sebesar-besarnya. Saya juga berterima kasih kepada TK dan KB Siti Sulaechah yang membuka pintunya lebar-lebar terhadap kami para praktikan dari Unnes dan selalu membimbing kami dan juga ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang membimbing dan memberikan informasi kepada kami.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Rullia Rosy, S.Kel

Praktikan



Diah Widiastuti

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Ratna Dewi N**  
**NIM : 1601409019**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam pelaksanaan PPL 1 di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah beserta dewan guru yang telah menerima kami untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah tersebut.

### 1. Kekuatan dan kelemahan Pendidikan Anak Usia Dini

#### a. Kekuatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kekuatan yang dimiliki oleh pembelajaran Anak Usia Dini adalah pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang ditujukan untuk anak yang berusia 0-8 tahun. Karena pada usia tersebut anak mengalami masa keemasan dalam pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Oleh karena itu pembelajaran untuk anak usia dini sangat diperlukan untuk mengembangkan 5 aspek perkembangan anak yaitu kognitif, sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), fisik motorik, bahasa dan seni. Pembelajaran anak usia dini penting dalam pendidikan anak usia dini karena bertujuan untuk menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar di sekolah.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kelemahan pembelajaran anak usia dini adalah adanya perbedaan karakteristik dari masing-masing anak menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran, baik dari perbedaan latar belakang keluarga, ekonomi maupun budaya serta perbedaan karakter dari masing-masing anak tersebut.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, sarana dan prasarana di KB-TK Siti Sulaechah 04 sudah memadai. Ruang kelas dan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium serta halaman bermain yang luas dapat menunjang dan mengembangkan aspek kemampuan dasar anak yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, serta sosial emosional. Selain itu juga dapat mengembangkan kecerdasan anak.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas tentang perkembangan anak, ramah, dan mudah untuk diajak berdiskusi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan strategi bermain dan belajar anak.

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamon dan dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang

Menurut pandangan praktikan pembelajaran di KB-TK Siti Sulaechah 04 sudah baik. Pembelajaran menggunakan sentra dengan satu sentra masing-masing 1 kelas. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan sentra dapat memaksimalkan kemampuan anak dengan anak dapat memfokuskan pada kegiatan pembelajaran. Di KB-TK Siti Sulaechah 04 ini membuka 4 sentra yaitu sentra balok, sentra sains, sentra readiness dan sentra drama. Selain itu juga terdapat ekstra bahasa inggris, komputer dan tari.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan dilaksanakannya PPL 1 ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman praktikan dengan terjun ke lapangan secara langsung mempraktikkan semua ilmu yang telah didapat selama melaksanakan sistem perkuliahan.

6. Refleksi nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian. Praktikan juga dapat mengenal baik lingkungan, dapat berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan lingkungan KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.

7. Refleksi sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang harus tetap meningkatkan mutu dan kualitas baik itu dalam kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler yang berada di sekolah. Sekolah juga harus meningkatkan suasana yang nyaman dan pembelajaran yang menarik bagi anak didik.

Pihak Unnes sebaiknya tetap menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang memperluas hubungan baik. Unnes hendaknya terus membina kerjasama dengan sekolah relasi agar keduanya saling mendapatkan keuntungan dalam praktek pembelajaran PAUD.

Demikian refleksi diri yang dapat praktika sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang bersangkutan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

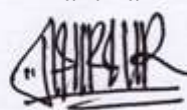
Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Rullia Rosy, S.Kel

Praktikan



Ratna Dewi N

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Dokumentasi kegiatan



Kegiatan Line-Up



Kegiatan Circle



Kegiatan Sentra



Ruang Makan



Ruang Sentra



Area Bermain

**2. Daftar nama guru KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang**

No	Nama	jabatan
1	Ika Laila, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Susanah, A.Md	Guru
3	Ainun Azka, S.Sos.I	Guru
4	Rullia Rosy, S.Kel	Guru
5	Noor Zaitunah P.	Guru
6	Warsini	Guru
7	Wahyuningsih	Guru
8	Silvy Damayanti	Guru
9	Rahayu Handasah	Guru
10	Fitra Yhunita, S.Psi	Guru
11	Siti Nur Jannah, A.Ma	Guru
12	Eka Nur Secha, S.Pd.I	Guru
13	Laili Nurohmah	Guru
14	Mukhopim	Keuangan dan TU

**3. Daftar nama siswa KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang**

**DAFTAR NAMA SISWA KB-TK**

<b>TK B 1 Ibrahim Class</b>	<b>TK B 2 Yusuf Class</b>	<b>TK B 3 Sulaiman Class</b>	<b>TK A 1 Ismail Class</b>
1. Cika	1. Aya	1. Evellyn	1. Ulil
2. Dani	2. Deny	2. Maura	2. Tyo
3. Dina	3. Fariz	3. Mayla	3. Cantiga (caca)
4. Ezar	4. Inas	4. Fawwaz	4. Shadiq
5. Farel	5. Rayhan F	5. Arsyad	5. Aldrich
6. Hafiz	6. Lia	6. Zahra	6. F. Rasya
7. Mouya	7. Safwa	7. Adhit	7. Davan
8. Reno	8. Isam	8. Abi	8. Rasyad
9. Silma	9. F. An Naura	9. Syahlaa'	9. Najlaa
10. Vian	10. Ella	10. Risqi	10. Disya
11. Lovina	11. Arsyah	11. Bima	11. Fakhri
12. Akmal	12. Sekar	12. Adrian	12. Adika
	13. Ayesha		13. Abin
			14. Keanan
			15. Nashwa

---

**DAFTAR NAMA SISWA KB-TK**

<b>TK A 3 Nuh Class</b>	<b>PG B 1 Yahya class</b>	<b>PG B 2 Harun Class</b>	<b>PG A Idris class</b>
1. Rasya	1. Nabil	1. Malvin	1. Reezan
2. Chaca (salsabila)	2. Arka	2. Daana	2. Mifzal
3. Aldino	3. Vino	3. Alden	3. Akbar
4. Dzaki	4. Andra	4. Fathi	4. Zildan
5. Anin	5. Rasyad	5. Atha	5. Callysta
6. Dika	6. Lintang	6. El	6. Maulida
7. Danisha	7. Aurel	7. Nila	7. Quinsa
8. Qarira	8. Attaya	8. Athiya	
9. Fikri	9. Anis	9. Diva	
10. Syifa	10. Wawa	10. Radya	
11. Faiz			
12. Rima			

**4. Kalender akademik**

**RENCANA AGENDA KEGIATAN  
KB-TK SITI SULAECHAH 04 SEMARANG  
TAHUN 2012-2013**

<b>Bulan</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Juli 2012</b>	
16 juli 2012	Awal masuk tahun pelajaran 2012/2013
21 juli 2012	Pertemuan orang tua murid dan guru
20-24 juli 2012	Libur awal ramadhan
25-27 juli 2012	Pesantren cilik di sekolah
<b>Agustus 2012</b>	
11 Agustus 2012	Buka bersama orang tua dan siswa
13-24 Agustus 2012	Libur sebelum idul fitri dan pasca idul fitri
27 Agustus 2012	Awal masuk pasca idul fitri
28 Agustus 2012	Kunjungan puskesmas

<b>September 2012</b>	
8 September 2012	Renang
15 September 2012	Fieldtrip TK Fieldtrip PG
<b>Oktober 2012</b>	
6 Oktober 2012	Renang
13 Oktober 2012	Fieldtrip TK
20 Oktober 2012	Fieldtrip PG
26 Oktober 2012	Penerimaan laporan triwulan 1
29-30 Oktober 2012	Libur Idul Adha Libur hari Tasrik
<b>November 2012</b>	
3 November 2012	Renang
14 November 2012	Kunjungan dokter
15 November 2012	Libur tahun baru hijriah
24 November 2012	Bakti sosial kunjungan ke panti asuhan
November 2012	Manasik haji untuk TK A
<b>Desember 2012</b>	
1 Desember 2012	Renang
22 Desember 2012	Perkiraan penerimaan rapot semester 1
24 Des 2012- 4 Jan 2013	Perkiraan libur semester 1
<b>Januari 2013</b>	
12 Januari 2013	Renang
19 Januari 2013	Fieldtrip TK
24 Januari 2013	Fieldtrip PG
26 Januari 2013	Perkiraan libur mauleid nabi Muhammad S.A.W

	Milad ke 7 KB-TK siti sulaechah 04
<b>Februari 2013</b> 2 Februari 2013 16 Februari 2013	Renang Fieldtrip TK Fieldtrip PG
<b>Maret 2013</b> 2 Maret 2013 12 Maret 2013 22 Maret 2013 23 Maret 2013 29 Maret 2013	Renang Perkiraan libur nyepi Kunjungan dokter gigi Perkiraan pembagian laporan triwulan II Perkiraan libur wafat Isa Al masih
<b>April 2013</b> 6 April 2013 20 April 2013 29 April 2013	Renang Peringatan hari kartini Evaluasi qiroati
<b>Mei 2013</b> 4 Mei 2013 9 Mei 2013 11 Mei 2013	Renang Perkiraan libur kenaikan Isa Al masih Outbond kids
<b>Juni 2013</b> 1 Juni 2013 5 Juni 2013 15 Juni 2013 17 Juni 2013-12 juli 2013	Akhirussanah dan pentas seni akhir tahun Perkiraan libur Isro' Mi'roj Nabi Muhammad S.A.W Perkiraan penerimaan rapot semester II Perkiraan libur semester II
<b>Juli 2013</b> 15 Juli 2013	Perkiraan awal masuk tahun pelajaran 2013-2014



## 5. Jadwal kegiatan belajar

Jadwal kegiatan KB Siti Sulaechah 04 Semarang

Jam	Kegiatan				
08.00-08.45	Ekstrakurikuler				
	Jadwal ekstrakurikuler				
	Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
	PG A (Idris)			Lasy	Inggris
	PG B1 (Yahya)	Inggris	Lasy		
PG B2 (Harun)	Lasy	Inggris			
08.45-09.15	Baris dan religi pagi				
09.15-09.45	Meal Time (makan)				
09.45-11.00	Sentra, recalling, clossing				
	Jadwal sentra				
	Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
	PG A (Idris)	Readiness	Drama	Balok	Sains
	PG B1 (Yahya)	Balok	Sains	Readiness	Drama
PG B2 (Harun)	Sains	Readiness	Drama	Balok	

Jadwal kegiatan TK Siti Sulaechah 04 Semarang

Jam	Kegiatan				
07.00-07.30	Baris dan religi pagi				
07.30-09.00	Sentra				
	Jadwal sentra				
	Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
	TK A (Ismail)	Drama	Balok	Sains	Readiness
	TK B1 (Ibrahim)	Balok	Sains	Readiness	Drama
	TK B2 (Yusuf)	Sains	Readiness	Drama	Balok
	TK B3 (Sulaiman)	Readiness	Drama	Balok	Sains
09.00-09.30	Meal Time (makan)				
09.30-10.00	Recalling dan Clossing				
10.00-11.00	Ekstrakurikuler				
	Jadwal Ekstrakurikuler				
	Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
	TK A (Ismail)	Lasy	Angklung	Inggris	Kognitif
	TK B1 (Ibrahim)	Angklung	Inggris	Kognitif	Lasy
	TK B2 (Yusuf)	Inggris	Kognitif	Lasy	Angklung
	TK B3 (Sulaiman)	Kognitif	Lasy	Angklung	Inggris

**6. Susunan pengurus**

**SUSUNAN PENGURUS  
YAYASAN BADAN AMAL JARIYAH KELUARGA HM. SULCHAN  
SEMARANG**

**PEMBINA**

:

1. Hj. Moeslihatun Rochaditomo
2. Ir. H. Sulchin
3. Prof. Dr. H. Lachmudin Sya'rani

**PENGURUS**

Ketua	: Dra. Hj. Fitrotun Lachmudin
Wakil Ketua	: Drg. Hj. Titiek Chumaeroh, MS
Sekretaris	: Drs. H. Muhammad Djamil Ghozali
Wakil Sekretaris	: dr. Nika Bellarinasari
Bendahara	: Bhayu Suseno Ajie
Wakil Bendahara	: Khoiru Rizal

**PENGAWAS**

1. Drs. H. Tjuk Subchan Sulchan
2. dr. Lukman Hakim